

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN 2016**

**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Gading Raya IV No. 22 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apartemen Summerville Unit Dahlia 201 Klub Kelapa Gading, Jl. Boulevard Blok KGC Summarecon, Jakarta Utara
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017**

**AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman KAV 48A, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Gading Raya IV No. 22 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman KAV 48A, Jakarta Selatan
Residential address : Summerville Apartment, Unit Dahlia 201 Klub Kelapa Gading, Jl. Boulevard Blok KGC Summarecon, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Bernard Kent Sondakh
Presiden Direktur/President Director




Yeo Deoksu
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Graha Layar Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Maret/March 2018

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016¹⁾</u>	<u>2015¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	296,823,659	260,825,389	30,001,895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	101,684,442	70,133,735	71,432,559	Trade receivables
Persediaan		9,119,817	7,541,486	4,868,184	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	21,408,984	10,418,401	9,966,527	Prepayments
Aset lancar lainnya		<u>3,613,124</u>	<u>2,754,710</u>	<u>1,975,861</u>	Other current assets
		<u>432,650,026</u>	<u>351,673,721</u>	<u>118,245,026</u>	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar		10,616,286	13,883,962	2,888,406	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap	7	1,185,228,367	837,492,441	604,690,989	Fixed assets
Biaya dibayar dimuka	8	81,326,127	76,121,264	55,861,129	Prepayments
Aset pajak tangguhan	12c	2,960,271	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>32,712,518</u>	<u>20,668,665</u>	<u>17,024,498</u>	Other non-current assets
		<u>1,312,843,569</u>	<u>948,166,332</u>	<u>680,465,022</u>	
Jumlah aset		<u>1,745,493,595</u>	<u>1,299,840,053</u>	<u>798,710,048</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman: Pinjaman bank	11	132,887,500	-	110,000,000	Borrowings: Bank loan
Utang usaha	9	64,200,535	51,907,752	31,420,935	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	10	161,010,835	114,976,156	157,209,936	Accruals and other payables
Utang pajak:	12a				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		8,374,815	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		17,063,819	12,833,405	11,540,042	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka pendek		<u>767,280</u>	<u>552,000</u>	<u>138,000</u>	Employee benefit obligations, current portion
		<u>384,304,784</u>	<u>180,269,313</u>	<u>310,308,913</u>	
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman:					Borrowings:
- Pinjaman bank	11	215,815,000	-	-	Bank loan -
- Pinjaman lain	11	9,859,514	-	-	Other loan -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka panjang		11,228,811	7,488,581	6,092,413	Employee benefit obligations, non-current portion
Utang tidak lancar lainnya		<u>911,274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other non-current liabilities
		<u>237,814,599</u>	<u>7,488,581</u>	<u>6,092,413</u>	
Jumlah liabilitas		<u>622,119,383</u>	<u>187,757,894</u>	<u>316,401,326</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	13	601,883,608	601,883,608	591,952,504	Share capital
Tambahan modal disetor	14	1,118,342,981	1,118,322,631	482,797,685	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		<u>(596,857,573)</u>	<u>(608,124,607)</u>	<u>(592,438,283)</u>	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,123,369,016	1,112,081,632	482,311,906	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali		<u>5,196</u>	<u>527</u>	<u>(3,184)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1,123,374,212</u>	<u>1,112,082,159</u>	<u>482,308,722</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,745,493,595</u>	<u>1,299,840,053</u>	<u>798,710,048</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in of thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	849,242,901	16	576,546,554	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(484,639,341)</u>	17	<u>(324,665,984)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	<u>364,603,560</u>		<u>251,880,570</u>	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	17	(5,158,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(343,079,357)	17	(263,656,119)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,153,215		8,903,490	Finance income
Biaya keuangan	(8,013,014)		(12,302,957)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(508,481)		1,756,195	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(314,880)</u>		<u>3,079,417</u>	Other (losses)/gains, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18,794,654		(15,498,009)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,351,381)</u>	12b	-	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	12,443,273		(15,498,009)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Kewajiban imbalan kerja	(1,604,333)		(184,604)	Employee benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	<u>432,727</u>		<u>-</u>	Related income tax -
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,171,606)</u>		<u>(184,604)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>11,271,667</u>		<u>(15,682,613)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	12,438,862		(15,501,553)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>4,411</u>		<u>3,544</u>	Non-controlling interest
	<u>12,443,273</u>		<u>(15,498,009)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11,267,034		(15,686,324)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>4,633</u>		<u>3,711</u>	Non-controlling interest
	<u>11,271,667</u>		<u>(15,682,613)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>28</u>	15	<u>(41)</u>	Basic and diluted earnings/(losses) per share (full Rupiah)

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses				Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2016		591,952,504	482,797,685	(592,438,283)	482,311,906	(3,184)	482,308,722	Balance as at 1 January 2016
Penawaran umum terbatas	1c, 14	9,931,104	633,979,698	-	643,910,802	-	643,910,802	Limited public offering
Aset pengampunan pajak		-	1,545,248	-	1,545,248	-	1,545,248	Tax amnesty assets
Rugi tahun berjalan		-	-	(15,501,553)	(15,501,553)	3,544	(15,498,009)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	(184,771)	(184,771)	167	(184,604)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2016		<u>601,883,608</u>	<u>1,118,322,631</u>	<u>(608,124,607)</u>	<u>1,112,081,632</u>	<u>527</u>	<u>1,112,082,159</u>	Balance as at 31 December 2016
Aset pengampunan pajak anak perusahaan		-	20,350	-	20,350	36	20,386	Tax amnesty assets of the subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	12,438,862	12,438,862	4,411	12,443,273	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	(1,171,828)	(1,171,828)	222	(1,171,606)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017		<u>601,883,608</u>	<u>1,118,342,981</u>	<u>(596,857,573)</u>	<u>1,123,369,016</u>	<u>5,196</u>	<u>1,123,374,212</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	821,490,163		578,150,361	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(569,371,861)		(421,471,369)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(112,924,499)		(82,407,975)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	139,193,803		74,271,017	<i>Cash generated from operation</i>
Penghasilan bunga yang diterima	6,522,572		8,652,771	<i>Interest income received</i>
Pembayaran untuk biaya keuangan	(586,558)		(15,543,095)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(504,110)		-	<i>Payments for income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	144,625,707		67,380,693	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(452,846,408)	7, 23	(357,455,631)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(11,013,316)		(13,195,970)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	155,273		18,600	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(463,704,451)		(370,633,001)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman	355,077,014		175,000,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	-		650,487,305	<i>Proceeds from limited public offering</i>
Pembayaran pinjaman bank	-		(285,000,000)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-		(6,411,503)	<i>Payments of share issuance cost</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	355,077,014		534,075,802	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	35,998,270		230,823,494	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	260,825,389		30,001,895	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	296,823,659	5	260,825,389	Cash and cash equivalents at the end of the year

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, sehubungan dengan, antara lain, perubahan komposisi modal dasar Perusahaan, perubahan tugas dan wewenang Dewan Direksi, dan perubahan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0002879 tanggal 5 Januari 2017.

Tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Per tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan tiga puluh sembilan bioskop CGV dan tiga bioskop *blitztheater* (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CJ CGV Co. Ltd., dan entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang keduanya didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 15 December 2016, concerning, among others, change in the composition of authorised capital of the Company, change in the Board of Director’s tasks and authorities, and change in the requirement of attendance quorum and decision quorum in the General Meeting of Shareholders. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0002879 dated 5 January 2017.

The Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages, recreation and entertainment services.

The Company commenced its commercial operations in October 2006.

The Company’s head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2017 the Company and the subsidiary operates thirty nine CGV cinemas and three blitztheater cinemas (unaudited).

The Company’s immediate parent company is CJ CGV Co. Ltd., and its ultimate parent company is CJ Corporation, both are incorporated and domiciled in South Korea.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On 31 December 2017 and 2016, the members of the Company’s Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee were as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	President Commissioner
Komisaris Independen	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Bernard Kent Sondakh	Bernard Kent Sondakh	President Director
Direktur	Kim Kyoung Tae Johan Yudha Santosa Yeo Deoksu Ferdiana Yulia Sunardi	Jong Kil Lim Johan Yudha Santosa Yeo Deoksu Ferdiana Yulia Sunardi	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Chairman
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member
Anggota	Harry Nugroho Prasetyo*)	Matthew P. Richard	Member

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki 370 orang karyawan (2016: 298 orang karyawan) (tidak diaudit).

As of 31 December 2017, the Company and subsidiary had a total of 370 permanent employees (2016: 298 permanent employees) (unaudited).

*)Mengundurkan diri per tanggal 15 Februari 2018

*)Resign on 15 February 2018

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.	2014	The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Entitas anak

d. Subsidiary

<u>Entity name</u>	<u>Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operation</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
		PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain jasa manajemen dan lisensi bioskop.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in management services and act as a cinema licensor.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 19 Maret 2018.

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 19 March 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2d), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2d), and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2017 and 2016 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements"*
- *ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"*
- *SFAS 3, "Interim financial statements"*
- *SFAS 24, "Employee benefits"*
- *Amendment to SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure"*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 13, "Investment property"
- Amendment to SFAS 16, "Fixed assets"
- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"
- Amendment to SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities"

Effective 1 January 2019:

- ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73, "Leases"

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas</p> <p>(a) Entitas anak</p> <p>Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.</p> <p>Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.</p> <p>Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.</p>	<p>b. Principles of consolidation and equity accounting</p> <p>(a) <i>Subsidiary</i></p> <p><i>A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.</i></p> <p><i>A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. A subsidiary is de-consolidated from the date on which that control ceases.</i></p> <p><i>All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.</i></p>
<p>(b) Kepentingan nonpengendali</p> <p>Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.</p>	<p>(b) <i>Non-controlling interest</i></p> <p><i>Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.</i></p>
<p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>(i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.</p>	<p>c. Foreign currency translation</p> <p>(i) <i>Functional and presentation currency</i></p> <p><i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i></p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2017
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548.00
1 Won Korea ("KRW")	12.70
1 Euro ("EUR")	16,174.00

d. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2017 and 2016 were as follows (full Rupiah):

	2016	
	13,436.00	United States Dollar ("USD") 1
	11.15	Korean Won ("KRW") 1
	14,162.00	Euro ("EUR") 1

d. Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen *swap* suku bunga, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindungi nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas instrumen lindung nilai diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan".

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa yang dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan selanjutnya diamortisasi pada laporan laba rugi dalam "sewa dan biaya layanan" dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "finance cost"

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits which is recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss within "Rental and service charge" using straight-line method over their estimated lease period.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.</p>	<p>e. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks.</i></p>
<p>f. Piutang usaha</p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p>	<p>f. Trade receivables</p> <p><i>Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisement, licenses and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i></p>
<p>g. Penurunan nilai aset keuangan</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.</p> <p>Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p>	<p>g. Impairment of financial assets</p> <p><i>At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.</i></p> <p><i>If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.</i></p>
<p>h. Persediaan</p> <p>Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.</p>	<p>h. Inventories</p> <p><i>Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Pengembangan prasarana	5-20	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	4	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	4-8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara 2 tahun.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year method to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama tiga tahun.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

j. Intangible assets (continued)

Acquired software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised using straight-line method over their estimated useful lives of three years.

k. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Trade payables, accruals and other payables

Trade payables, accruals and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

Pension obligations

In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

n. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

Past service cost are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Modal saham

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

o. Income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and tax losses.

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.

The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.

The revenue from services is recognised when the services have been rendered.

The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.

s. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>s. Sewa (lanjutan)</p> <p>Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.</p> <p>Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.</p>	<p>s. Leases (continued)</p> <p><i>The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.</i></p> <p><i>Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.</i></p>
<p>t. Laba/(rugi) per saham</p> <p>Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p> <p>Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari penerbitan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.</p> <p>Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba/rugi bersih per saham dilusikan sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.</p>	<p>t. Earnings/(losses) per share</p> <p><i>Basic earnings/(losses) per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from share issue, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.</i></p> <p><i>There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.</i></p>
<p>u. Transaksi dengan pihak berelasi</p> <p>Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".</p> <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>u. Transaction with related parties</p> <p><i>The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".</i></p> <p><i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i></p>
<p>v. Segmen pelaporan</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p>	<p>v. Segment reporting</p> <p><i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD"), Won Korea ("KRW") dan Euro ("EUR"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki asset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD"), Korean Won ("KRW") and Euro ("EUR"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

	2017			
	USD	KRW	EUR	
(Nilai penuh)				(Full amount)
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,179,545	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,073	-	-	Trade receivables
Jumlah aset	1,193,618	-	-	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	(112,660)	-	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	(344,923)	-	(92,914)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	-	(17,000,000,000)	-	Bank loans
Jumlah liabilitas	(457,583)	(17,000,000,000)	(92,914)	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	736,035	(17,000,000,000)	(92,914)	Net Assets/(liabilities)
Nilai yang setara Rupiah	9,971,802,180	(215,900,000,000)	(1,502,754,800)	Rupiah equivalent
	2016			
	USD	EUR		
(Nilai penuh)				(Full amount)
Aset				Assets
Kas dan setara kas	50,961	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,043	-	-	Trade receivables
Jumlah aset	65,004	-	-	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	(136,755)	-	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	(605,756)	-	(92,914)	Accruals and other payables
Jumlah liabilitas	(742,511)	-	(92,914)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(677,507)	-	(92,914)	Net Liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(10,843,075,334)	-	(1,315,806,257)	Rupiah equivalent

Grup memiliki kontrak *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

The Group has swap contract with banks which has good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currency. This transaction does not meet criterias set out in SFAS 55 to be accounted as hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD, KRW dan EUR melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 15.557.321 (2016: rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.093.397). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba (2016: rugi) setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2017, if the USD, KRW and EUR had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 15,557,321 (2016: loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,093,397). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit (2016: loss) for the year.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap yang mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	295,687,787	260,039,017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	101,684,442	70,133,735	Trade receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>26,238,450</u>	<u>20,179,903</u>	Certain other non-current assets
	<u>423,610,679</u>	<u>350,352,655</u>	

Kas dan setara kas

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Fitch - AAA	65,687,787	14,039,017	Fitch - AAA
Pefindo - AA	<u>230,000,000</u>	<u>246,000,000</u>	Pefindo - AA
	<u>295,687,787</u>	<u>260,039,017</u>	

Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash and cash equivalents

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 65.395.242 (2016: Rp 22.384.422) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 26.637.407 (2016: Rp 47.749.313) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	2017	2016
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	5,394,420	11,942,415
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	5,897,874	1,942,990
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	24,996,906	33,863,908
	36,289,200	47,749,313

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2017	2016
Grup 1	7,041,850	5,828,921
Grup 2	29,194,465	39,676,664
Grup 3	52,885	2,243,728
	36,289,200	47,749,313

Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru yang memiliki peringkat kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo

Grup 2 - Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal tetapi tidak pernah gagal bayar dimasa lalu dan telah bertransaksi dengan Grup selama lebih dari tiga tahun hingga tanggal pelaporan keuangan.

Grup 3 - Pelanggan yang sudah ada dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 65,395,242 (2016: Rp 22,384,422) were not yet due and not impaired.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 26,637,407 (2016: Rp 47,749,313) were past due but not impaired.

Overdue between 1 - 30 days
Overdue between 30 - 120 days
Overdue by more than 120 days

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Group 1
Group 2
Group 3

Group 1 - Existing and new customer with external credit ratings ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo

Group 2 - Customers without external credit ratings but do not have any history of default and has transacting with the Group for more than three years until the date of these financial statements.

Group 3 - Existing customers with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari sebesar Rp 13.880.445 (2016: Rp 12.914.350) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 13.880.445 (2016: Rp 12.914.350). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables which has been overdue for more than 120 days of Rp 13,880,445 (2016: Rp 12,914,350) were impaired. The amount of the provision was Rp 13,880,445 as at 31 December 2017 (2016: Rp 12,914,350). The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations

(3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2017					31 December 2017
Pinjaman bank	151,316,609	18,808,366	234,623,366	404,748,341	Bank loans
Pinjaman lain	815,827	10,675,341	-	11,491,168	Other loan
Utang usaha	64,200,535	-	-	64,200,535	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	161,010,835	-	-	161,010,835	Accruals and other payables
	<u>377,343,806</u>	<u>29,483,707</u>	<u>234,623,366</u>	<u>641,450,879</u>	
31 Desember 2016					31 December 2016
Utang usaha	51,907,752	-	-	51,907,752	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	114,976,156	-	-	114,976,156	Accruals and other payables
	<u>166,883,908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>166,883,908</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman, utang usaha, akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena suku bunga yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset tidak lancar tertentu sebesar Rp 26.238.450 (2016: Rp 20.179.903) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 27.070.920 (2016: Rp 17.278.699).

Nilai wajar dari aset tidak lancar tertentu untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as borrowings, trade payables, accruals and other payables approximate their fair value since the interest rate approximates the current market rate.

On 31 December 2017, the carrying value of certain non-current assets amounted to Rp 26,238,450 (2016: Rp 20,179,903) while their fair value amounted to Rp 27,070,920 (2016: Rp 17,278,699).

The fair value of certain non-current assets for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 December 2017 and 2016 published by Bank Indonesia.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Manajemen meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti obyektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Provision for impairment of receivables

Management reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	1,135,872	786,372	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,940,702	9,064,504	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	1,806,768	2,552,421	PT Bank Central Asia Tbk -
- Lain-lain	2,959,838	1,737,383	Others -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	2,314,122	561,229	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain	118,357	123,480	Others -
	<u>52,139,787</u>	<u>14,039,017</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	230,000,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	13,548,000	246,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
	<u>243,548,000</u>	<u>246,000,000</u>	
	<u>296,823,659</u>	<u>260,825,389</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2017
Rupiah	7% - 7.75%
USD	1.50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	2016	
	7.5% - 8 %	Rupiah
	-	USD

6. PIUTANG USAHA

Bank, agen reservasi dan penyedia pembayaran elektronik lainnya

	2017
- Sudah ditagih	22,776,356
- Yang masih harus ditagih	2,317,615

Pelanggan lainnya

- Sudah ditagih	80,423,084
- Yang masih harus ditagih	10,047,832

115,564,887

Dikurangi:

Provisi atas penurunan nilai (13,880,445)

Jumlah piutang usaha 101,684,442

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	(12,914,350)
Provisi penurunan nilai	(966,095)
Saldo akhir	(13,880,445)

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3 untuk analisa provisi penurunan nilai piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

Bank, reservation agent and other electronic payment provider

	2016	
	6,741,695	Billed -
	1,364,665	Unbilled -

Other customers

- Sudah ditagih	69,025,329	Billed -
- Yang masih harus ditagih	5,916,396	Unbilled -

83,048,085

Less:

Provision for impairment (12,914,350)

Total trade receivables 70,133,735

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	
Saldo awal	(11,458,443)	Beginning balance
Provisi penurunan nilai	(1,455,907)	Provision for impairment
Saldo akhir	(12,914,350)	Ending balance

The creation and release of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3 for the analysis of provision for impairment of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	667,155,679	241,454,476	26,255,883	(36,959)	934,829,079	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	445,943,283	159,973,341	16,008,203	(607,679)	621,317,148	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	97,756,905	25,962,273	809,604	(4,418)	124,524,364	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	405,500	-	-	(290,500)	115,000	<i>Vehicles</i>
	1,211,261,367	427,390,090	43,073,690	(939,556)	1,680,785,591	
Aset dalam penyelesaian	44,603,688	53,594,526	(43,073,690)	-	55,124,524	<i>Construction in progress</i>
	<u>1,255,865,055</u>	<u>480,984,616</u>	<u>-</u>	<u>(939,556)</u>	<u>1,735,910,115</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(133,520,110)	(38,759,432)	-	18,787	(172,260,755)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(238,004,384)	(84,663,200)	-	607,679	(322,059,905)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(46,442,620)	(9,807,886)	-	4,418	(56,246,088)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(405,500)	-	-	290,500	(115,000)	<i>Vehicles</i>
	<u>(418,372,614)</u>	<u>(133,230,518)</u>	<u>-</u>	<u>921,384</u>	<u>(550,681,748)</u>	
Nilai buku bersih	<u>837,492,441</u>				<u>1,185,228,367</u>	Net book value
2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	502,176,560	162,675,008	2,304,111	-	667,155,679	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	346,830,966	99,315,082	1,177,670	(1,380,435)	445,943,283	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	77,255,604	20,229,657	313,160	(41,516)	97,756,905	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	405,500	-	-	-	405,500	<i>Vehicles</i>
	926,668,630	282,219,747	3,794,941	(1,421,951)	1,211,261,367	
Aset dalam penyelesaian	4,789,408	43,609,221	(3,794,941)	-	44,603,688	<i>Construction in progress</i>
	<u>931,458,038</u>	<u>325,828,968</u>	<u>-</u>	<u>(1,421,951)</u>	<u>1,255,865,055</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(105,790,423)	(27,729,687)	-	-	(133,520,110)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(181,771,909)	(57,612,754)	-	1,380,279	(238,004,384)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(38,807,009)	(7,677,127)	-	41,516	(46,442,620)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(397,708)	(7,792)	-	-	(405,500)	<i>Vehicles</i>
	<u>(326,767,049)</u>	<u>(93,027,360)</u>	<u>-</u>	<u>1,421,795</u>	<u>(418,372,614)</u>	
Nilai buku bersih	<u>604,690,989</u>				<u>837,492,441</u>	Net book value

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 130.985.294 dan Rp 2.245.224 (2016: Rp 91.043.330 dan Rp 1.984.030) (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 3% - 58% (2016: 1% - 94%).

Depreciation charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp 130,985,294 and Rp 2,245,224 (2016: Rp 91,043,330 and Rp 1,984,030), respectively (Note 17).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2018 with current percentages of completion between 3% - 58% (2016: 1% - 94%).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2017 dan 2016 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun berjalan adalah Rp 155.273 (2016: Rp 18.600).

Pada tanggal 31 Desember 2017, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 200.918.812 (2016: Rp 167.718.476).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.546.346.301 (2016: 1.013.878.768). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminakan untuk fasilitas pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposed of during 2017 and 2016 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during the year was Rp 155,273 (2016: Rp 18,600).

As at 31 December 2017, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 200,918,812 (2016: Rp 167,718,476).

As at 31 December 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 1,546,346,301 (2016: 1,013,878,768). The Group's management believes that the fixed assets as at 31 December 2017 and 2016 were adequately insured.

As at 31 December 2017 and 2016, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini sebagian besar terdiri dari uang muka untuk sewa bioskop-bioskop Perusahaan.

8. PREPAYMENTS

This account mostly consists of prepaid rental of the Company's cinemas.

	2017	2016	
Pihak berelasi	333,362	543,908	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	102,401,749	85,995,757	<i>Third parties</i>
	102,735,111	86,539,665	
Dikurangi: bagian lancar	(21,408,984)	(10,418,401)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	81,326,127	76,121,264	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

9. UTANG USAHA

Pihak berelasi
Pihak ketiga

	2017	2016	
Pihak berelasi	1,251,523	2,223,370	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	62,949,012	49,684,382	<i>Third parties</i>
	64,200,535	51,907,752	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

9. TRADE PAYABLES

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi	4,017,732	1,192,831	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>156,993,103</u>	<u>113,783,325</u>	<i>Third parties</i>
	<u>161,010,835</u>	<u>114,976,156</u>	
Pembelian aset tetap	84,432,351	57,748,972	<i>Purchase of fixed assets</i>
CGVpay (2016: <i>Blitzcard</i>) dan uang muka pelanggan lainnya	33,636,686	28,872,622	<i>CGVpay (2016: Blitzcards) and other advances from customers</i>
Sewa dan utilitas	21,283,095	8,860,536	<i>Rental and utilities</i>
Biaya keuangan	3,030,182	-	<i>Finance cost</i>
Gaji dan kesejahteraan	2,014,806	1,598,538	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	5,736,678	1,709,805	<i>Legal and professional fee</i>
Lain-lain	<u>10,877,037</u>	<u>16,185,683</u>	<i>Others</i>
	<u>161,010,835</u>	<u>114,976,156</u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and
transactions with related parties.

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>2017</u>	
	<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
	<u>Mata uang asal/ Original Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Pinjaman bank/Bank loans		
Jangka pendek/Short-term loan		
- Citibank, N.A	Rp 132,887,500	<u>132,887,500</u>
Jangka panjang/Long-term loan		
- The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	<u>215,815,000</u>
Pinjaman lain/Other loan		
- PT Koexim Mandiri Finance	Rp 9,859,514	<u>9,859,514</u>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman
pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai
berikut:

Significant information related to borrowings as at
31 December 2017 is as follows:

<u>Pemberi utang/ Lenders</u>	<u>Jumlah Fasilitas (nilai penuh/ Total facility (full amount)</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>	<u>Periode pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>
Citibank, N.A	USD 10,000,000	2 Oktober/October 2018	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8% per annum
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/December 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.57% per annum
PT Koexim Mandiri Finance	Rp 27,000,000,000	30 November/November 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8.15% per annum

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi
dari pemegang saham Perusahaan (CJ CGV Co.,
Ltd.)

The bank loans are secured by a corporate
guarantee from its shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang
yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai
modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

The purpose of the long-term bank loans is mainly
to finance the Group's working capital and capital
expenditure.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan
memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi
tertentu.

Under the loan agreements, the Group is required
to comply with certain administrative covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak
ada aset yang dijamin atas fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no
assets being secured for borrowing facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Penghasilan	8,374,815	-	Income tax
Pajak hiburan	12,611,625	10,598,698	Entertainment tax
Pajak lain-lain	4,452,194	2,234,707	Other taxes
	<u>17,063,819</u>	<u>12,833,405</u>	

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expenses/(benefits)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan/Konsolidasian			The Company/Consolidated
Pajak kini	8,878,925	-	Current
Pajak tangguhan	(2,527,544)	-	Deferred
	<u>6,351,381</u>	<u>-</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,794,654	(15,498,009)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(2,514,508)	(2,019,995)	Profit before income tax of subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>16,280,146</u>	<u>(17,518,004)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,070,037	(4,379,501)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,752,789	3,733,218	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(2,036,628)	(2,224,795)	Income subject to final tax
Utilisasi akumulasi rugi pajak dan pengakuan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	(4,434,817)	-	Utilisation of tax loss carry forward and recognition of previously unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	2,871,078	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6,351,381	-	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	-	-	Income tax expenses of the subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,351,381</u>	<u>-</u>	Consolidated income tax expenses

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,794,654	(15,498,009)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	<u>(2,514,508)</u>	<u>(2,019,995)</u>	Profit before income tax of subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>16,280,146</u>	<u>(17,518,004)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustment:
Beda temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	<u>2,311,112</u>	<u>1,544,108</u>	Employee benefit obligations -
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	35,011,158	14,932,873	Non-deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	<u>(8,146,512)</u>	<u>(8,899,180)</u>	Income subject to final tax -
	<u>26,864,646</u>	<u>6,033,693</u>	
Laba/(rugi) kena pajak sebelum utilisasi akumulasi rugi fiskal	45,455,903	(9,940,204)	Taxable income/(loss) before utilisation of tax loss carry forward
Utilisasi rugi pajak	(9,940,204)	(192,535,820)	Utilisation of tax loss carry forward
Akumulasi rugi pajak yang dihapus sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>-</u>	<u>192,535,820</u>	Tax loss carry forward written-off in relation with tax amnesty program
Penghasilan/(rugi) kena pajak perusahaan	<u>35,515,699</u>	<u>(9,940,204)</u>	Taxable income/(loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>8,878,925</u>	<u>-</u>	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(504,110)</u>	<u>-</u>	Prepayment of income tax of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8,374,815	-	Underpayment of corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Underpayment of corporate income tax of the subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,374,815</u>	<u>-</u>	Consolidated corporate income tax payables

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	<u>2017</u>		
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to profit or loss</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Imbalan kerja	<u>-</u>	<u>2,527,544</u>	<u>432,727</u>
			<u>2,960,271</u>
			Employee benefits

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak").

Sehubungan dengan program ini, Perusahaan mengakui tambahan aset sebesar Rp 1.545.248, membayar uang tebusan sebesar Rp 30.905 pada bulan September 2016 dan tidak bisa lagi menggunakan akumulasi rugi pajak senilai Rp 192.535.820. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dicatat atas akumulasi rugi pajak ini.

e. Administrasi

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law").

In accordance with this program, the Company recognised additional assets amounting to Rp 1,545,248, paid redemption money of Rp 30,905 in September 2016 and can not use the accumulated tax loss carryforward of Rp192,535,820. There are no deferred tax assets which was recognised for this tax loss carry forward.

e. Administration

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

13. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Modal saham/ Authorised</u>	<u>Ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid</u>
Kelas/Class A	20,000	727,200	727,200
Kelas/Class B	3,438	162,886,600	162,886,600
Kelas/Class C	100	7,776,445,552	273,354,771

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
IKT Holdings Limited	A	727,200	0.17%	14,544,000
PT Layar Persada	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	121,661,666	27.84%	12,166,167
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
PT Layar Persada	C	47,981,287	10.98%	4,798,129
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	C	<u>3,246,466</u>	<u>0.74%</u>	<u>324,646</u>
		<u>436,968,571</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Kelas/ <i>Class</i>	Lembar saham/ Number of <i>Shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
PT Pangea Adi Benua	A	545,400	0.13%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181,800	0.04%	3,636,000
PT Layar Persada	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
IKT Holdings Limited	C	86,102,766	19.70%	8,610,277
PT Layar Persada	C	47,981,287	10.98%	4,798,129
Publik (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>38,805,366</u>	<u>8.88%</u>	<u>3,880,536</u>
		<u>436,968,571</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

13. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2016 is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016, CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, IKT Holdings Limited, secara langsung dan tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

As at 31 December 2016, CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, IKT Holdings Limited, directly and indirectly own 51% of total shares of the Company and become the controlling shareholder of the Company.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Share class A, B and C have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<u>1,545,248</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,670,381</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<u>(6,576,503)</u>	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	<u>1,118,322,631</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,438,862	(15,501,553)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>436,968,571</u>	<u>379,037,132</u>
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>28</u>	<u>(41)</u>

15. EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

The computation of earnings/(losses) per share are as follows:

*Earnings/(losses) for the year attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Basic and diluted earnings/(losses) per share*

16. PENDAPATAN

	2017	2016
Bioskop	569,624,756	377,842,853
Makanan dan minuman	185,492,033	133,945,332
Acara-acara dan iklan	92,062,097	61,434,849
Lisensi dan jasa manajemen	<u>2,064,015</u>	<u>3,323,520</u>
	<u>849,242,901</u>	<u>576,546,554</u>

*Cinema
Food and beverages
Events and advertisement
License and management fee*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	2017	2016
Beban pokok pendapatan	484,639,341	324,665,984
Beban umum dan administrasi	343,079,357	263,656,119
Beban penjualan	<u>2,046,389</u>	<u>5,158,605</u>
	<u>829,765,087</u>	<u>593,480,708</u>
Rincian beban berdasarkan sifatnya:		
Film	294,747,035	198,235,321
Penyusutan (Catatan 7)	133,230,518	93,027,360
Gaji dan kesejahteraan	112,413,032	82,407,974
Sewa dan biaya layanan	95,099,451	71,291,864
Makanan dan minuman	58,620,471	35,495,660
Utilitas	54,377,309	40,538,360
Perbaikan dan pemeliharaan	21,053,716	17,436,855
Perlengkapan	14,639,008	12,619,794
Amortisasi	8,665,003	608,282
Beban asuransi	6,144,806	4,254,287
Transportasi dan akomodasi	5,966,953	4,614,658
Komunikasi	4,672,810	3,679,942
Biaya bank dan kartu kredit	4,160,375	3,065,833
Jasa tenaga ahli	3,151,452	11,024,913
Promosi dan periklanan	2,046,389	5,158,605
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	966,095	1,455,906
Lain-lain	<u>9,810,664</u>	<u>8,565,094</u>
	<u>829,765,087</u>	<u>593,480,708</u>

17. EXPENSES BY NATURE

*Cost of revenue
General and administrative expenses
Selling expenses
Detail expenses by nature:
Movies
Depreciation (Note 7)
Salaries and welfare
Rental and service charge
Food and beverages
Utilities
Repairs and maintenance
Supplies
Amortisation
Insurance expenses
Transportation and accommodation
Communication
Bank charges and credit card
Professional fees
Promotion and advertising
Impairment of receivables (Note 6)
Others*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film.

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

17. EXPENSES BY NATURE (continued)

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville) *)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman/Purchase of food and beverages
PT Deyon Resources (Deyon) **)	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Sewa, layanan dan utilitas/Rental, service charges and utilities
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

*) Sebelumnya bagian dari PT Cheil Jedang Indonesia

**) Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2018

*) Formerly division of PT Cheil Jedang Indonesia

**) Not a related party since 1 January 2018

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Biaya dibayar dimuka/ Prepayments ^{a)} Deyon **)	-	-	543,908	0.04%
Utang usaha/Trade payables ^{b)}				
- CJ Foodville	991,023	0,16%	1,572,005	0.84%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	260,500	0.04%	651,365	0.35%
	<u>1,251,523</u>	<u>0.20%</u>	<u>2,223,370</u>	<u>1.19%</u>
Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables ^{b)}				
- 4DPLEX	1,801,389	0.28%	1,040,719	0.55%
- CJ Foodville	1,717,129	0.29%	-	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	499,214	0.08%	152,112	0.08%
	<u>4,017,732</u>	<u>0.65%</u>	<u>1,192,831</u>	<u>0.63%</u>

**) Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2018

**) Not a related party since 1 January 2018

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues ^{a)}				
- CJ Foodville	12,763,443	2.63%	3,853,916	1.19%
- 4DPLEX	5,096,607	1.05%	5,240,578	1.61%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	-	-	84,148	0.03%
	<u>17,860,050</u>	<u>3.68%</u>	<u>9,178,642</u>	<u>2.83%</u>
Beban operasional/ Operating expenses ^{d)}				
- Deyon ^{**)}	-	-	7,268,395	2.70%
- 4DPLEX	1,005,763	0.29%	172,697	0.06%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	1,157,180	0.34%	604,013	0.22%
	<u>9,572,986</u>	<u>2.78%</u>	<u>8,045,105</u>	<u>2.98%</u>

a) % terhadap jumlah aset/ of total assets

b) % terhadap jumlah liabilitas/ of total liabilities

c) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ of total cost of revenues

d) % terhadap jumlah beban operasional/ of total operating expenses

***) % Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2018/ Not a related party since 1 January 2018

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan jangka pendek	<u>3,549,978</u>	<u>3,548,557</u>	Short-term benefits

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

Entitas Anak

The Subsidiary

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi hasil pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Aset tetap	137,631,830	226,764,134
Aset takberwujud	<u>3,061,848</u>	<u>3,198,202</u>
	<u>140,693,678</u>	<u>229,962,336</u>

Perjanjian sewa operasi

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi hasil pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sampai dengan satu tahun	50,509,988	41,423,522
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	152,735,143	141,688,836
Lebih dari lima tahun	<u>215,380,891</u>	<u>198,869,315</u>
	<u>418,626,022</u>	<u>381,981,673</u>

Keseluruhan nilai pengeluaran modal dan sewa yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

20. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

Fixed assets
Intangible assets

Operating lease agreements

The Company has lease agreements with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed rental payment or revenue share basis. Future minimum lease payments that will be paid under non-cancellable operating leases are as follows:

Not later than one year
More than one year but not later than five years
More than five years

All capital expenditure and lease amounts stipulated in the agreement are in Rupiah.

21. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

21. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	<u>31 Desember/December 2017</u>			
	<u>Bioskop/ Cinema</u>	<u>Lisensi bioskop/ Cinema licensor</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bersih	846,349,707	2,893,194	849,242,901	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(484,566,072)</u>	<u>(73,269)</u>	<u>(484,639,341)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	<u>361,783,635</u>	<u>2,819,925</u>	<u>364,603,560</u>	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	-	(2,046,389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(342,823,007)	(256,350)	(343,079,357)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	8,146,511	6,704	8,153,215	Finance income
Biaya keuangan	(3,616,740)	-	(3,616,740)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(4,905,309)	554	(4,904,755)	Foreign exchange (losses)/gains
Kerugian lain-lain, bersih	<u>(258,555)</u>	<u>(56,325)</u>	<u>(314,880)</u>	Other losses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,280,146	2,514,508	18,794,654	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,351,381)</u>	<u>-</u>	<u>(6,351,381)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	9,928,765	2,514,508	12,443,273	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,298,183)</u>	<u>126,577</u>	<u>(1,171,606)</u>	Other comprehensive (loss)/gain for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>8,630,582</u>	<u>2,641,085</u>	<u>11,271,667</u>	Total comprehensive income for the year

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
Aset segmen	1,742,626,961	9,432,031	(6,565,397)	1,745,493,595	Segment assets
Liabilitas segmen	621,645,434	6,470,346	(5,996,397)	622,119,383	Segment liabilities
Pengeluaran modal	480,984,616	-	-	480,984,616	Capital expenditures
	31 Desember/December 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	573,585,024	2,961,530	-	576,546,554	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(324,529,625)	(136,359)	-	(324,665,984)	Cost of revenues
Laba bruto	249,055,399	2,825,171	-	251,880,570	Gross profit
Beban penjualan	(5,158,605)	-	-	(5,158,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(262,877,850)	(778,269)	-	(263,656,119)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,899,180	4,310	-	8,903,490	Finance income
Biaya keuangan	(12,302,957)	-	-	(12,302,957)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	1,757,972	(1,777)	-	1,756,195	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	3,108,857	(29,440)	-	3,079,417	Others (losses)/gains, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(17,518,004)	2,019,995	-	(15,498,009)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	(17,518,004)	2,019,995	-	(15,498,009)	Profit/(loss) for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(279,621)	95,017	-	(184,604)	Other comprehensive (loss)/profit for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(17,797,625)	2,115,012	-	(15,682,613)	Total comprehensive income/(loss) for the year
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	1,299,606,690	9,566,536	(9,333,173)	1,299,840,053	Segment assets
Liabilitas segmen	187,255,745	9,535,635	(9,033,486)	187,757,894	Segment liabilities
Pengeluaran modal	325,828,968	-	-	325,828,968	Capital expenditures

22. KONDISI KEUANGAN

22. FINANCIAL CONDITION

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp 597 miliar dan Rp 608 miliar.

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Group reported accumulated deficits of Rp 597 billion and Rp 608 billion.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

1. Meningkatkan diferensiasi antara Grup dengan kompetitor dengan memberikan pengalaman hiburan yang unik kepada pelanggan dengan mengadopsi teknologi canggih dan memastikan kesediaan film-film terkini.
2. Penambahan saluran penjualan tiket film, makanan dan minuman melalui situs dan aplikasi daring yang dikelola sendiri maupun disediakan oleh mitra usaha terkemuka.
3. Meningkatkan pendapatan Grup dari penjualan *merchandise* dan pemasangan iklan dengan meningkatkan kerja sama promosi dan memperluas jaringan dengan perusahaan dan lembaga terkemuka di Indonesia.
4. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Memperbanyak jumlah bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

22. FINANCIAL CONDITION (continued)

1. *Increasing differentiation of the Group with its' competitor by introducing unique entertainment experiences to customers by adopting advanced technology and ensuring the availability of latest movies.*
2. *Adding sales channel for movie tickets, food and beverages through websites and online application operated by the Group or by partnering with prominent business partner.*
3. *Strengthen the Group's revenue from merchandise and advertisement by increasing joint-promotion and networking with companies and prominent institutions in Indonesia.*
4. *Enhance the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.*
5. *Increase numbers of cinemas, especially in cities outside Jakarta.*

**23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**23. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	1,434,444	<i>Additions of fixed assets through settlement of advance</i>
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	10,616,286	12,449,518	<i>Additions of intangible assets through settlement of advance</i>
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	84,432,350	57,748,972	<i>Additions of fixed assets through accruals and other payables</i>

24. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

24. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2017.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi piutang lain-lain tertentu dan pendapatan yang masih harus ditagih ke dalam piutang usaha;
2. Reklasifikasi selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa ke dalam biaya dibayar dimuka;
3. Reklasifikasi kewajiban imbalan kerja jangka pendek menjadi bagian dari liabilitas jangka pendek;
4. Agregasi piutang lain-lain tertentu ke dalam aset lancar lainnya, serta uang jaminan dan aset takberwujud ke dalam aset tidak lancar lainnya;
5. Agregasi utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya ke dalam akrual dan utang lain-lain.

Reklasifikasi signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi beban penyusutan aset tetap tertentu di bioskop dari beban umum dan administrasi ke dalam beban pokok pendapatan.
2. Grup juga mereklasifikasi pendapatan dari acara-acara dari keuntungan lain-lain ke dalam pendapatan bersih.

Reklasifikasi signifikan pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi terkait penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka dan penambahan uang jaminan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi;
2. Penyajian pembayaran kepada karyawan secara terpisah sebagai bagian arus kas dari aktivitas operasi;
3. Menyajikan penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar ke dalam pembelian aset tetap dan pembelian aset takberwujud.

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

The reclassifications to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2016 and 2015 mainly consist of:

1. *Reclassification of certain other receivables and unbilled revenue to trade receivables;*
2. *Reclassification of differences arising from the face value and fair value of refundable deposits to prepayments;*
3. *Reclassification of current portion of employee benefits obligation as part of current liabilities;*
4. *Aggregation of certain other receivables to other current assets, and refundable deposits and intangible assets to other non-current assets;*
5. *Aggregation of other payables, accrued liabilities, other current liabilities to accruals and other payables.*

Significant reclassifications to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 mainly consist of:

1. *Reclassification of depreciation from certain fixed assets in cinemas from general and administrative expenses to cost of revenues.*
2. *The Group also reclassified the events revenues from other gains to net revenues.*

Significant reclassifications to the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2016 mainly consist of:

1. *Reclassification of increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent and increase in refundable deposit as part of cash flows from operating activities;*
2. *Separate presentation of payments to employees as part of cash flows from operating activities;*
3. *Presenting the increase in advance for purchase of non-current assets to acquisitions of fixed assets and acquisition of intangible assets.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2016				Statement of financial position 31 December 2016
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	16,700,085	53,433,650	70,133,735	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,907,299	(48,907,299)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7,281,061	(7,281,061)	-	Unbilled revenue
Aset lancar lainnya	-	2,754,710	2,754,710	Other current assets
Jumlah aset lancar	351,673,721	-	351,673,721	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar dimuka	60,187,274	15,933,990	76,121,264	Prepayments
Uang jaminan	36,113,892	(36,113,892)	-	Refundable deposits
Aset takberwujud	488,763	(488,763)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20,668,665	20,668,665	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	948,166,332	-	948,166,332	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain	46,108,906	(46,108,906)	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	37,732,369	(37,732,369)	-	Accrued liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	31,134,881	(31,134,881)	-	Other current liabilities
Akrual dan utang lain-lain	-	114,976,156	114,976,156	Accruals and other payables
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka pendek	-	552,000	552,000	Employee benefit obligations - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	179,717,313	552,000	180,269,313	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka panjang	8,040,581	(552,000)	7,488,581	Employee benefit obligations - non-current portion
Jumlah liabilitas	187,757,894	-	187,757,894	Total liabilities
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan 1 Januari 2016				Statement of financial position 1 January 2016
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	12,674,623	58,757,936	71,432,559	Trade receivables
Piutang lain-lain	50,780,469	(50,780,469)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9,953,328	(9,953,328)	-	Unbilled revenue
Aset lancar lainnya	-	1,975,861	1,975,861	Other current assets
Jumlah aset lancar	118,245,026	-	118,245,026	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar dimuka	42,261,998	13,599,131	55,861,129	Prepayments
Uang jaminan	30,220,691	(30,220,691)	-	Refundable deposits
Aset takberwujud	237,938	(237,938)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	165,000	16,859,498	17,024,498	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	680,465,022	-	680,465,022	Total non-current assets
Laporan posisi keuangan 1 Januari 2016 (lanjutan)				Statement of financial position 1 January 2016 (continued)
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain	86,522,769	(86,522,769)	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	41,559,820	(41,559,820)	-	Accrued liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	29,127,347	(29,127,347)	-	Other current liabilities
Akrual dan utang lain-lain	-	157,209,936	157,209,936	Accruals and other payables
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka pendek	-	138,000	138,000	Employee benefit obligations - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	310,170,913	138,000	310,308,913	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka panjang	6,230,413	(138,000)	6,092,413	Employee benefit obligations - non-current portion
Jumlah liabilitas	316,401,326	-	316,401,326	Total liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016				Statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016
Pendapatan bersih	574,976,720	1,569,834	576,546,554	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(234,013,543)	(90,652,441)	(324,665,984)	Cost of revenues
Laba bruto	340,963,177	(89,082,607)	251,880,570	Gross profit
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(354,308,560)	90,652,441	(263,656,119)	
Keuntungan lain-lain, bersih	4,678,691	(1,599,274)	3,079,417	<i>Other gains, net</i>
Rugi sebelum pajak	(15,468,569)	(29,440)	(15,498,009)	Loss before income tax
				<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	29,440	(29,440)	-	
Rugi tahun berjalan	(15,498,009)	-	(15,498,009)	Loss for the year
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016				Consolidated statements of cash flows for the year ended 31 December 2016
Pembayaran kepada pemasok	(464,250,211)	42,778,842	(421,471,369)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	-	(82,407,975)	(82,407,975)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan final	(51,979)	51,979	-	<i>Payments for final income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	106,957,847	(39,577,154)	67,380,693	Net cash flow generated from operating activities
				<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(356,021,187)	(1,434,444)	(357,455,631)	
Pembelian aset takberwujud	(1,018,606)	(12,177,364)	(13,195,970)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar	(13,611,808)	13,611,808	-	<i>Increase in advance for purchase of non-current assets</i>
Penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	(33,683,953)	33,683,953	-	<i>Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent</i>
Penambahan uang jaminan	(5,893,201)	5,893,201	-	<i>Increase in refundable deposits</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(410,210,155)	39,577,154	(370,633,001)	Net cash flow used in investing activities

25. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Mempertimbangkan akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, Grup menyajikan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 sebagai tambahan informasi.

25. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

The supplementary information represents financial information of the Company (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2017, 31 December 2016 and 31 December 2015 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

Considering certain accounts in the 2016 financial statements of the Company have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2017, the Group presented the statement of financial position as at 31 December 2015 as additional information.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 46 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	294,446,030	259,670,676	29,350,195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	97,116,780	63,988,525	66,378,083	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,996,397	9,033,486	9,311,305	Other receivables
Persediaan	9,119,817	7,541,486	4,868,184	Inventories
Biaya dibayar di muka	21,400,231	10,393,906	9,943,527	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,144,905	250,717	-	Other current assets
	<u>429,224,160</u>	<u>350,878,796</u>	<u>119,851,294</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar	10,616,286	13,883,962	2,888,406	Advances for purchase of non-current assets
Investasi saham	569,000	569,000	569,000	Investment in shares of stock
Aset tetap	1,185,218,599	837,485,003	604,292,661	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	81,326,127	76,121,264	55,861,129	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2,960,271	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	32,712,518	20,668,665	17,013,470	Other non-current assets
	<u>1,313,402,801</u>	<u>948,727,894</u>	<u>680,624,666</u>	
Jumlah aset	<u>1,742,626,961</u>	<u>1,299,606,690</u>	<u>800,475,960</u>	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman: Pinjaman bank	132,887,500	-	110,000,000	Borrowings: Bank loans
Utang usaha	64,200,534	51,907,752	31,420,935	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	160,759,633	114,755,333	156,908,690	Accruals and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,374,815	-	-	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain	16,996,076	12,793,595	11,478,479	Other taxes
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka pendek	767,280	552,000	138,000	Employee benefit obligations, current portion
	<u>383,985,838</u>	<u>180,008,680</u>	<u>309,946,104</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman				Borrowings
- Pinjaman bank	215,815,000	-	-	Bank loan
- Pinjaman lain	9,859,514	-	-	Other loan
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka panjang	11,073,808	7,247,065	5,837,336	Employee benefit obligations, non-current portion
Utang tidak lancar lainnya	911,274	-	-	Other non-current liabilities
	<u>237,659,596</u>	<u>7,247,065</u>	<u>5,837,336</u>	
Jumlah liabilitas	<u>621,645,434</u>	<u>187,255,745</u>	<u>315,783,440</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	601,883,608	591,952,504	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,322,631	1,118,322,631	482,797,685	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(599,224,712)	(607,855,294)	(590,057,669)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	<u>1,120,981,527</u>	<u>1,112,350,945</u>	<u>484,692,520</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,742,626,961</u>	<u>1,299,606,690</u>	<u>800,475,960</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 47 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
 (Expressed in of thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	846,349,707	573,585,024	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(484,566,072)</u>	<u>(324,529,625)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>361,783,635</u>	<u>249,055,399</u>	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	(5,158,605)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	(342,823,007)	(262,877,850)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	8,146,511	8,899,180	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(8,013,014)	(12,302,957)	<i>Finance cost</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(509,035)	1,757,972	<i>Foreign exchange (losses)/gains</i>
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(258,555)</u>	<u>3,108,857</u>	<i>Other (losses)/income, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak	16,280,146	(17,518,004)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(6,351,381)</u>	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	9,928,765	(17,518,004)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	(1,730,910)	(279,621)	<i>to profit or loss</i>
- Pajak penghasilan terkait	<u>432,727</u>	-	<i>Employee benefit obligations -</i>
			<i>Related income tax -</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,298,183)</u>	<u>(279,621)</u>	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>8,630,582</u>	<u>(17,797,625)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 48 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2016	<u>591.952,504</u>	<u>482.797,685</u>	<u>(590.057,669)</u>	<u>484.692,520</u>	Balance as at 1 January 2016
Penawaran umum terbatas	9,931,104	633,979,698	-	643,910,802	<i>Limited public offering</i>
Aset pengampunan pajak	-	1,545,248	-	1,545,248	<i>Tax amnesty assets</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(17,518,004)	(17,518,004)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(279,621)	(279,621)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2016	<u>601.883,608</u>	<u>1.118.322,631</u>	<u>(607.855,294)</u>	<u>1.112.350,945</u>	Balance as at 31 December 2016
Laba tahun berjalan	-	-	9,928,765	9,928,765	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1,298,183)	(1,298,183)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 31 Desember 2017	<u>601.883,608</u>	<u>1.118.322,631</u>	<u>(599.224,712)</u>	<u>1.120.981,527</u>	Balance as at 31 December 2017

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 49 - Page

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	817,019,421	577,387,033	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(566,138,416)	(421,208,387)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(112,904,755)	(82,407,975)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	137,976,250	73,770,671	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	6,517,209	8,648,461	<i>Interest income received</i>
Pembayaran untuk biaya keuangan	(586,558)	(15,541,452)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(504,110)	-	<i>Payments for income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	143,402,791	66,877,680	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	155,273	18,600	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(452,846,408)	(357,455,631)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(11,013,316)	(13,195,970)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(463,704,451)	(370,633,001)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	355,077,014	175,000,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(285,000,000)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	(6,411,503)	<i>Payments of share issuance cost</i>
Penerimaan setoran modal saham	-	650,487,305	<i>Proceeds from additional issuance of share capital</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	355,077,014	534,075,802	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	34,775,354	230,320,481	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	259,670,676	29,350,195	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	294,446,030	259,670,676	Cash and cash equivalents at the end of the year